

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah salah satu kegiatan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (dari mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

<sup>2</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal. 3

sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyingkirkan faktor-faktor lain yang mengganggu.<sup>3</sup> Penelitian kuasi eksperimen menekankan pada proses pemberian perlakuan (*treatment*) khusus pada kelas eksperimen dan perlakuan biasa pada kelas kontrol. Setelah diberi perlakuan dalam kurun waktu tertentu, kedua kelompok tersebut diberi pascates. Hasil pascates ini yang akan kita uji dengan teknik statistik tertentu.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) atau juga variabel preditor, yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat.<sup>5</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *hypnoteaching*.

### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) atau sering disebut dengan variabel kriteria, merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dari sebuah

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 9

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 60

<sup>5</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 38

penelitian.<sup>6</sup> variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ).

### C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.<sup>7</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lengkung Nganjuk tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 7 kelas, yaitu kelas VII 1-7 yang masing-masing kelas VII 1-5 berjumlah 32 siswa, sedangkan kelas VII 6-7 masing-masing hanya berjumlah 22. Jadi total keseluruhan populasi adalah 204 siswa.

#### 2. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau suatu cara menentukan sampel dan besar sampel. Terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.<sup>8</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 37

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77

*probability sampling*, lebih spesifik menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi. Teknik ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.<sup>9</sup> Peneliti mengambil kelas VII-4 dan VII-5, karena atas dasar pemilihan dari guru mata pelajaran PAI yang mengasumsikan bahwa kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>10</sup>

Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu kelas VII-4 yang terdiri dari 32 siswa dan VII-5 yang terdiri dari 32, jadi jumlah sampelnya ada 64 siswa. Kelas tersebut sebagai sampel yang sekiranya dapat mewakili populasi kelas VII di SMP Negeri 1 Lengkon Nganjuk

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 64

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 184

tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut sesuai dengan definisi sampel yakni sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini kelas VII-5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-4 sebagai kelas kontrol.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1) Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran dan *post-test* digunakan untuk melihat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk.

Peneliti menggunakan soal bentuk uraian dengan tujuan supaya peserta didik dapat menguraikan, menjelaskan, dan menyatakan jawaban dengan kata-kata sendiri dalam bentuk, teknik dan gaya yang berbeda satu dengan lainnya.

##### 2. Angket

Angket (kuisisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>11</sup> Angket

---

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.151

digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar PAI siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *hypnoteaching*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta rapor untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai diadakan.

### 2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>12</sup> Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, jenis instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1.) Pedoman Dokumentasi

Merupakan alat bantu dalam penelitian untuk mengumpulkan data berupa arsip dokumentasi, maupun buku kepustakaan yang relevan.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain :

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 172

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 222

- a. Profil sekolah
- b. Foto-foto kegiatan penelitian

Merupakan latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes terdiri dari beberapa macam berdasarkan kemampuan yang diukur, yaitu *pretest* (digunakan untuk mengecek kemampuan awal siswa dalam pembelajaran saat peneliti masuk pertama kali di dalam kelas tanpa memberikan materi sedikitpun) dan *posttest* (digunakan untuk melihat pengaruh dari pengajaran yang sudah dilakukan guru bai itu pengaruh dari sebuah metode, model, media, dan sebagainya).

## 2) Pedoman Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Motivasi berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran tersebut. Angket pada penelitian ini berjumlah 40 soal dengan menggunakan 4 alternatif jawaban. Adapun pemberian skor yaitu terdiri dari :

### **Skala likert**

- 1 TP = Tidak Pernah
- 2 KK = Kadang-kadang
- 3 SR = Sering
- 4 SL = Selalu

Angket ini ditujukan untuk siswa kelas VII-4, 32 siswa dan VII-5, 32 siswa. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket dan tes harus diuji kevaliditasan dan reliabilitasnya. Adapun angket motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlampir.

### 3) Pedoman Tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliable. Soal-soal tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian berjumlah 5 soal. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *hypnoteaching* dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Uji coba instrumen perlu dilakukan agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Maka dari itu, sebelum melakukan penelitian tes dan angket diuji kevaliditasan dan reliabilitasnya.

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang baik harus lolos uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>14</sup> Sebelum diujicobakan, angket dan tes harus

---

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

melalui uji validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli.

Dalam penelitian ini, untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan dua ahli sebagai penguji validitas konstruk yaitu Nuril Huda, M.Pd., dan Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen IAIN Tulungagung dan Zulfa Fadhilah, S.Pd.I selaku guru kelas VII di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan nilai signifikansi 5% atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Cara menguji validitas konstruk dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :<sup>15</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$N$  : banyak peserta tes

$X$  : skor variabel (skor dari tiap-tiap item)

---

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif "Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17"*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 77

$Y$  : jumlah skor total

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

#### b. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, syarat penting lainnya bagi peneliti adalah uji reliabilitas. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsist<sup>16</sup>en, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>17</sup> Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsistensi dalam mengukur yang hendak diukur. Berarti, semakin *reliable* suatu tes memiliki persyaratan, maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali. Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian serta angket, maka rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus *Alpha*.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hal. 208

<sup>17</sup> Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 87

<sup>18</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 127

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, yaitu :<sup>19</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{n - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : varian total

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah butir varian

$k$  : jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrumen

Nilai R yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{product\ moment}$  pada tabel dengan ketentuan jika  $R > r_{tabel}$ , maka tes tersebut *reliable*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $\geq 0,6$ . Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik tertulis maupun lisan.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 90

<sup>20</sup> Subana dan Moersetyo, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seni, 2005), hal.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>21</sup> Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah angket dan tes.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>22</sup> Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas VII-4 dan kelas VII-5 di SMP Negeri 1 Lengkong. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar peserta didik sebelum diadakannya penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses telaah dan pencarian makna dari data yang diperoleh untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian dari masalah penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>24</sup> Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan baik

---

<sup>21</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.184

<sup>22</sup> *Ibid.*,

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 193

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147

secara manual maupun dengan komputer.<sup>25</sup> Dalam proses analisis data, terdapat beberapa langka pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :<sup>26</sup>

#### 1. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat secara lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lain tidak tumpang tindih.

#### 2. *Editing* data

*Editing* merupakan pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab, seandainya sudah dijawab sudah benar.

#### 3. *Coding* data

Pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data.

#### 4. *Skoring*

Memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat option (pilihan).

---

<sup>25</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 282

<sup>26</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 84

## 5. *Tabulating*

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel biasanya mengarah pada analisa kuantitatif.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### 1) Uji Prasyarat

#### a) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen, yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.<sup>27</sup> Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Prosedur untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah menemukan harga F max. Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

$$F = \frac{\text{varian tinggi}}{\text{varian rendah}}$$

Dengan :

$$\text{Varian (SD)}^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}$$

---

<sup>27</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 100

Kriteria pengujian adalah membandingkan hasil hitung rumus dengan tabel nilai-nilai F pada signifikansi 5% sebagai berikut :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas, peneliti menggunakan SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $< 0.05$  maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- 2) Apabila nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\geq 0.05$ , maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

#### **b) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus *Chi Square*,

sebagaimana berikut :<sup>29</sup>

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

$x^2$  = nilai *Chi Square*

$f_0$  = frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Jika diperoleh nilai *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel, maka dinyatakan berdistribusi normal.

Untuk mempermudah penghitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan :

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0.05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\geq$  0.05, maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen adalah melakukan analisis data lanjutan, yaitu analisis data dari nilai post test dan hasil angket yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis uji-t.

---

<sup>29</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 88

Teknik *t-test* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.<sup>30</sup>

Berikut merupakan hipotesis yang akan diuji :

1.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri1 Lengkong Nganjuk.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri1 Lengkong Nganjuk.

2.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri1 Lengkong Nganjuk.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri1 Lengkong Nganjuk.

3.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri1 Lengkong Nganjuk.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk.

---

<sup>30</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hal. 81

Untuk mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk adalah dengan melakukan uji t-test. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah *mean* yang berasal dari dua buah distribusi.

Setelah nilai  $t_{\text{empirik}}$  atau  $t_{\text{hitung}}$  didapatkan, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{teoritik}}$  atau  $t_{\text{tabel}}$ . Untuk nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel nilai-nilai  $t$  yang terlampir. Untuk mengetahui nilai  $t_{\text{tabel}}$ , maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan ( $db$ ) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus  $df=N-2$ . Sesudah diketahui  $db$  nya, langkah selanjutnya adalah melihat nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5 %. Selanjutnya, yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, yaitu apabila  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test*, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika *Signifikansi* atau *Sig.(2tailed)*  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Langkah selanjutnya adalah mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk dengan menggunakan uji manova. Uji manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat, dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>31</sup> Dalam penghitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0

Dasar pengambilan keputusan uji manova sebagai berikut:

1. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>31</sup> Husaini Usman dan Purono Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008). hal. 158

